

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menjelaskan tentang strategi penghimpunan dana untuk meningkatkan jumlah penerimaan dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Nganjuk. Penelitian kualitatif ini yaitu penelitian yang menekankan pada masalah kehidupan sosial dalam keadaan yang nyata, kompleks dan rinci. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif (berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati), yaitu mendeskripsikan atau mengumpulkan informasi tentang fenomena sesuai dengan apa yang terjadi pada saat penelitian dilakukan.⁴⁸ Sesuai dengan penelitian ini, penulis mencari data-data deskriptif mengenai Strategi *Fundraising* dalam Meningkatkan Jumlah Penerimaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) di BAZNAS Kabupaten Nganjuk, peneliti juga membutuhkan observasi, wawancara, hingga dokumentasi selama proses pelaksanaan penelitian.

Peneliti memilih jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena dapat membantu peneliti dalam menggambarkan secara utuh tentang subjek dan objek penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi penelitian kualitatif. Peneliti berperan sebagai alat pengumpulan data utama atau *instrument* kunci dalam keseluruhan proses penelitian, mulai dari pemilihan topik penelitian, pendekatan topik, hingga

⁴⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 29.

pengumpulan data, serta menganalisis dan menginterpretasikan data.⁴⁹ Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian mulai dari tanggal 7 Januari hingga 23 Februari 2023. Pada saat melakukan penelitian, peneliti menemui Pimpinan BAZNAS Kabupaten Nganjuk, Wakil Ketua 1 Bidang Pengumpulan BAZNAS Kabupaten Nganjuk, 1 Staff Bidang Pengumpulan BAZNAS Kabupaten Nganjuk dan 3 *muzakki* BAZNAS Kabupaten Nganjuk. Peneliti terjun secara langsung ke lapangan yaitu mendatangi kantor BAZNAS Kabupaten Nganjuk dan tempat para *muzakki* bekerja untuk mendapatkan data penelitian mengenai strategi *fundraising*, jumlah *muzakki*, dan data peningkatan penerimaan dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Nganjuk. Selama proses pengambilan data, peneliti menggunakan beberapa teknik yang bertujuan untuk melakukan pemetaan sumber data.

C. Lokasi Penelitian

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk yang berlokasi di Jl. KH. Wachid Hasyim No.14, Kauman, Kec. Nganjuk Kab. Nganjuk Jawa Timur 64411.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian, suatu data dapat diperoleh dari bermacam-macam sumber data. Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut didapatkan. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁴⁹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 87.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber yang belum diolah dan bersifat masih mentah. Data primer belum bisa memberikan informasi dalam pengambilan keputusan sehingga diperlukan pengolahan. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil observasi, dan wawancara dengan pimpinan BAZNAS Kabupaten Nganjuk, Wakil Ketua 1 Bidang Pengumpulan BAZNAS Kabupaten Nganjuk, 1 Staff Bidang Pengumpulan BAZNAS Kabupaten Nganjuk, para *muzakki* yang membayar zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) di BAZNAS Kabupaten Nganjuk. Peneliti memilih tiga *muzakki* untuk dijadikan sebagai narasumber, alasan peneliti hanya memilih tiga *muzakki* dari 6 *muzakki* sebagai narasumber diatas karena dirasa sudah cukup memberikan informasi maupun data yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung yang telah diterbitkan atau dibuat oleh organisasi atau lembaga yang bersifat siap pakai. Data sekunder sudah bisa memberikan informasi dalam pengambilan keputusan meskipun dapat diolah lebih lanjut. Data sekunder dalam penelitian ini di dapatkan dari website BAZNAS Kabupaten Nganjuk, beberapa dokumen tentang sejarah, visi, misi, data seluruh program yang ada di BAZNAS

Kabupaten Nganjuk, dan data perolehan dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Nganjuk.⁵⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara, antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung mengenai suatu gejala, peristiwa, ataupun fakta di lapangan dan kemudian mencatatnya. Tujuannya adalah untuk mengungkap informasi yang mungkin tidak disampaikan partisipan dalam wawancara.⁵¹ Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yakni observasi partisipasi pasif. Pada teknik observasi partisipasi pasif ini, penulis datang ke tempat kegiatan orang yang diteliti, namun tidak ikut andil dalam kegiatan tersebut.

Hasil dari menggunakan teknik observasi ini, peneliti mendapatkan data tentang :

- a) Letak geografis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk.
- b) Rekapitulasi Penghimpunan Dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Nganjuk.

⁵⁰ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 19.

⁵¹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 113.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih yang bersifat tanya jawab antara pewawancara dan orang yang diwawancarai dengan maksud untuk mendapatkan keterangan atau informasi.⁵² Bentuk wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pimpinan BAZNAS Kabupaten Nganjuk, Wakil Ketua 1 Bidang Pengumpulan BAZNAS Kabupaten Nganjuk, Staf Bidang Pengumpulan BAZNAS Kabupaten Nganjuk dan *muzakki* yang membayarkan ZISnya di BAZNAS Kabupaten Nganjuk. Penulis menggunakan enam narasumber dalam penelitian ini, dikarenakan informasi yang penulis dapatkan telah cukup.

Dengan menggunakan teknik wawancara ini, peneliti mendapatkan data tentang :

- a) Strategi *fundraising* ZIS di BAZNAS Kabupaten Nganjuk
- b) Peran strategi *fundraising* di BAZNAS Kabupaten Nganjuk.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan data yang diperoleh dengan cara melihat serta menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan suatu lembaga dalam bentuk seperti catatan, majalah, laporan rapat, notulensi rapat, dan sebagainya. Tujuan penggunaan metode dokumentasi adalah sebagai sumber penggali data pelengkap dari metode wawancara dan observasi.⁵³ Dokumentasi dilakukan peneliti dengan mencatat hasil pengamatan dan wawancara dan mengabadikan

⁵² Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 119.

⁵³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 153.

melalui foto tentang hal yang berkaitan dengan penelitian. Adapun data yang peneliti kumpulkan adalah :

- a) Laporan Penghimpunan dan Penyaluran ZIS
- b) Sejarah BAZNAS Kabupaten Nganjuk
- c) Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Nganjuk
- d) Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Nganjuk
- e) Program-program di BAZNAS Kabupaten Nganjuk.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi selanjutnya akan dipelajari dan dianalisis. Secara umum ada tiga tahapan analisis data penelitian, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan hal-hal pokok, merangkum, berfokus pada hal-hal yang penting serta membuang yang tidak diperlukan. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan data yang ada kaitannya dengan tema penelitian yang diperoleh di lapangan.

2. Paparan dan Sajian Data

Penyajian data adalah menyusun data yang telah direduksi secara rapi dan sistematis dalam bentuk teks naratif sehingga mudah untuk dipahami dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti berusaha mengelompokkan serta menyajikan data sesuai dengan tema penelitian yang diawali pengodean pada tiap subtema.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yaitu tahap paling akhir dalam menganalisis data dengan tujuan mencari hubungan, persamaan, maupun perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara kenyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terdapat pada konsep dasar dalam penelitian.⁵⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini keabsahan data biasanya ditentukan dengan menggunakan kriteria (kredibilitas) atau derajat kepercayaan. Kredibilitas data bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh di lapangan benar-benar sudah sesuai dengan kenyataan atau fakta tanpa dikurangi atau dilebih-lebihkan. Oleh karena itu untuk membuktikan keabsahan data ada beberapa teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan yang bersifat terus menerus dengan rinci dan teliti dengan tujuan memperoleh gambaran terkait permasalahan yang ingin di pecahkan. Ketekunan pengamatan ini dilakukan agar memperoleh data secara mendalam tentang objek yang ingin diteliti. ketekunan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan memahami lebih dalam terkait strategi *fundraising* dan peningkatan jumlah penerimaan dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Nganjuk.

⁵⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 123–24.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengecek kebenaran keabsahan data dengan cara memperoleh data dari beberapa pihak kemudian membandingkan data-data yang dikumpulkan melalui hasil wawancara dan observasi dengan kenyataan yang terjadi di objek penelitian. Triangulasi yang dilakukan oleh peneliti digunakan untuk memeriksa kembali hasil temuannya melalui perbandingan berbagai sumber, metode, maupun teori dengan cara memberikan banyak pertanyaan, adanya pengecekan dari bermacam sumber data, serta menggunakan berbagai metode. Pada triangulasi ini menggunakan dua cara yaitu membandingkan hasil wawancara dengan data pengamatan serta membandingkan hasil wawancara dengan data dokumentasi.⁵⁵ Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Sumber yang digunakan pada penelitian ini adalah pimpinan BAZNAS Kabupaten Nganjuk yakni Bapak Drs. H. Achmad Hidayat, Bapak Drs. H. Miskar, MA selaku Wakil Ketua 1 Bidang Pengumpulan, Ibu Lilik Nurhayati S.Pd.I selaku Staff Bidang Pengumpulan, dan tiga *muzakki* yang sering melakukan pembayaran ZIS di BAZNAS Kabupaten Nganjuk yakni Ibu Nanik Nadhifah, Ibu Siti Kadariyah dan Ibu Silaturrohim.

⁵⁵ M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 320-322.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Lexy J. Moleong, menjelaskan tahapan-tahapan dalam sebuah penelitian, antara lain :

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Kajian perpustakaan
 - c. Kemudian disusun dengan menentukan lapangan penelitian
 - d. Mengurus perizinan
 - e. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - f. Memilih dan menentukan informan
 - g. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta mengumpulkan data
3. Tahap analisis data
 - a. Analisis data
 - b. Penafsiran data
 - c. Pengecekan keabsahan data
 - d. Pemberian makna
4. Tahap penulisan lapangan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.⁵⁶

⁵⁶ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 85.